



► SEJARAH DAERAH

Hari Jadi DIY Diperingati dengan Pertunjukan Budaya

Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY menggelar serangkaian acara untuk memperingati hari jadi yang ke-269 DIY. Selain untuk menyemarakkan peringatan, sejumlah agenda yang digelar juga bertujuan menyosialisasikan kelahiran Bumi Mataram yang disahkan jatuh pada Kamis Pon, 29 Jumadil Awal tahun 1680, bertepatan dengan 13 Maret 1755.

Agenda peringatan sudah digelar berturut-turut sejak Selasa (5/3) dengan pertunjukan wayang kulit di Museum Sonobudoyo. Kemudian diikuti dengan *Seminar Hari Jadi DIY* di kantor Kundha Kabudayan DIY pada Rabu (6/3) dan pertunjukan wayang orang pada Rabu dan Kamis (6-7/3) di Museum Sonobudoyo serta pertunjukan macapat pada Kamis (7/3) malam di Nol



Pergelaran wayang kulit dan wayang orang di Museum Sonobudoyo, Jogja, dalam rangkaian peringatan hari jadi ke-269 DIY, Selasa dan Rabu (5-6/3).

KM Jogja.

Kepala Bidang Sejarah Bahasa Sastra dan Permuseuman Kundha Kabudayan DIY Budi Husada menjelaskan pertunjukan

wayang kulit dan wayang orang merupakan agenda reguler yang setiap hari diadakan oleh Museum Sonobudoyo kecuali hari Senin.

Selain wayang kulit dan wayang orang, juga ada wayang topeng yang digelar setiap akhir pekan di tempat itu. "Namun karena bertepatan

dengan hari jadi DIY, tiketnya kami gratiskan dan pertunjukan digelar di halaman parkir agar bisa menampung penonton yang lebih banyak," katanya, Kamis (7/3).

Budi mengatakan wayang kulit menampilkan episode *Ramayana* dengan dalang Ki Suparman dan terbatas disaksikan hanya 118 penonton. Sementara untuk wayang orang di hari Rabu menampilkan lakon *Wisnu Krama* dan hari Kamis dengan lakon *Sembadra Larung* dengan konsep *open air performance* oleh Yayasan Siswa Among Beksa.

"Biasanya kami batasi hanya 110 tiket tetapi semalam sudah 258 karena tempatnya lebih luas dan *open air* di tempat terbuka sehingga penontonnya jauh lebih banyak," jelasnya.

Hari Jadi...

Pada agenda seminar atau sarasehan hari jadi DIY, Kundha Kabudayan DIY mengundang Masyarakat Sejarah Indonesia DIY untuk mengulas upaya pelestarian warisan budaya. Menurut Budi, peringatan hari jadi DIY fokus pada bidang sejarah dan juga budaya, sehingga upaya mengenalkan hari jadi itu bisa mengakomodasi berbagai elemen masyarakat.

"Kemudian digelar juga macapat dengan rangkaian acara tiga agenda. *Pertama*, macapat mulai pukul 18.00 WIB sore. Kemudian pukul 19.00 WIB malam di TBY ada festival karawitan, dan pukul 20.00

WIB malam wayang orang," ucapnya.

Menurut Budi, agenda peringatan hari jadi DIY ini melibatkan banyak pihak dan turut serta mengangkat perekonomian UMKM. Penyelenggaraan kegiatan menjadi lebih merata dan semarak di awal tahun yang telah dimulai dengan peringatan Hari Penegakan Kedaulatan Negara (HPKN) pada 1 Maret lalu.

"Nanti 17 Agustus juga ada peringatan hari jadi Indonesia, jadi semakin semarak. Setiap triwulan ada agenda untuk mendukung pergerakan ekonomi," katanya.

Budi berharap rangkaian

peringatan hari jadi DIY ini mendorong semakin banyak generasi muda memahami sejarah dan budaya setempat. Kundha Kabudayan DIY juga berupaya menyelaraskan peringatan hari jadi sesuai dengan ketertarikan generasi muda masa ini. Sebab generasi muda sangat memilih dan memilah informasi sesuai dengan kepentingannya.

"Maka kami pun akan menampilkan sajian informasi berdasarkan kebutuhan mereka. Setiap jenjang usia tentu diberikan acara berbeda. Tentunya agenda itu akan memantik mereka agar paham dengan hari jadi DIY," kata dia. *(*/Yosef Leon)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005